

**MANAJEMEN RISIKO SISTEM DISTRIBUSI
PRODUK FARMASI PT XYZ**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada Jurusan Teknik
Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*

Oleh:
MARDHATILLAH
1110932075

Pembimbing:
Dr. AHMAD SYAFRUDDIN INDRAPRIYATNA



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara dengan pertumbuhan pasar farmasi tercepat di dunia. Salah satu aktor utama yang berperan besar dalam perkembangan pasar industri farmasi di Indonesia adalah Pedagang Besar Farmasi (PBF). PT XYZ merupakan salah satu PBF yang beroperasi di Sumatera Barat. Tantangan besar perusahaan farmasi dan PBF dalam mendistribusikan produk-produk farmasi adalah menyediakan jumlah produk sesuai dengan permintaan, kualitas yang sesuai dengan standar farmasi, konsumen dan lokasi distribusi, pada waktu yang tepat dan biaya yang optimal, dan memberikan keuntungan bagi pelaku usaha kefarmasian. Didalam proses distribusi sering muncul risiko-risiko yang berdampak buruk bagi PBF. Kejadian risiko yang sering muncul dalam kegiatan distribusi produk farmasi PT XYZ adalah keterlambatan pengiriman produk dan kerusakan produk. Hingga saat ini PT XYZ belum memiliki analisis risiko yang jelas terhadap sistem distribusi produk. Dibutuhkan analisis risiko dalam menemukan penyebab risiko yang memiliki pengaruh terhadap kejadian risiko dan menghasilkan strategi mitigasi sistem distribusi produk.

Pada penelitian ini dilakukan identifikasi risiko-risiko yang terjadi pada sistem distribusi produk farmasi PT XYZ dan strategi mitigasi yang tepat untuk meminimasi kemunculan penyebab risiko tersebut. Penilaian risiko pada penelitian ini menggunakan metode House of Risk. Pedoman yang digunakan didalam identifikasi risiko adalah Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat yang Baik. Objek penelitian adalah PT XYZ dan rumah sakit. Rumah sakit yang menjadi objek penelitian adalah 12 rumah sakit di kota padang yang melakukan pemesanan terhadap produk farmasi secara rutin ke PT XYZ. Tahapan akhir dari analisis risiko berupa nilai Aggregate Risk Potential dari setiap penyebab risiko. Pemilihan penyebab risiko tertinggi menggunakan Analisis Pareto dengan prinsip 80:20.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan total 15 kejadian risiko dan 49 penyebab risiko. 28 butir penyebab risiko terdapat di PT XYZ dan 21 butir di rumah sakit. Penyebab risiko yang memiliki nilai Aggregate Risk Potential paling tinggi diantisipasi dengan 19 tindakan mitigasi, dimana 15 butir tindakan pada PT XYZ dan 4 butir pada rumah sakit. 6 dari 19 tindakan mitigasi berada pada kuadran dengan nilai efektivitas tinggi dan tingkat kesulitan penerapan yang rendah. Tindakan mitigasi yang terpilih terdiri dari menambah jumlah personil gudang dan truk (PA1), memberlakukan kegiatan pelaporan kartu stok pelanggan dan konfirmasi kebutuhan produk kepada salesman di setiap minggu (PA12), inspeksi ketat terhadap panitia penerima produk di akhir bulan dan pembuatan SOP double check terkait serah terima produk dan penyimpanan kedalam gudang (PA13). Checker gudang melakukan double check ketika produk akan dikemas dan sebelum dimuat ke dalam truk (PA15), memberlakukan kebijakan banyak distributor untuk tiap jenis produk (PA7), dan menjalin kontrak yang jelas dengan pihak rumah sakit (PA13).

Kata Kunci : Sistem distribusi, Produk Farmasi, Risiko, House of Risk (HOR).

ABSTRACT

Indonesia is one of the countries with the fastest growth in pharmacy market. *Pedagang Besar Farmasi* (major pharmaceutical wholesaler) i.e. PBF plays a major role in doing so. PT XYZ is one of the PBF-listed supplier operates in Sumatera Barat. Major challenge of pharmaceutical companies and PBF in distributing pharmaceutical products is to provide quantities of products in accordance with demand, quality in accordance with pharmaceutical standards, consumers and distribution locations, at the right time and optimal cost, and provide benefits for pharmaceutical business. Risks occasionally appear in distribution process, which are given negative effect for PBF. Risk events such as delay in delivery or product damage might occur in the distribution process. To this very day, PT XYZ never really had a risk analysis towards their goods distribution process. A risk analysis to find what cause the issue and how to solve it is needed in order to produce a mitigation strategy for the goods distribution system.

This research identifies the risks that probably occurred in PT XYZ pharmaceutical product distribution system and obtaining appropriate mitigation strategy to minimize the occurrence of the cause of risk. Risk assessment method used in this study is House of Risk i.e. HOR. Meanwhile, the guideline used to identify the risk is *Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat yang Baik*. The object of this study is PT XYZ and hospitals. Final step of this risk analysis is Aggregate Risk Potential value of each risk agent. The highest cause of risks is chosen by using 80:20 Pareto analysis rule.

From the study it can be inferred that there are 15 risk events and 49 risk causes. 28 of the causes are come from PT XYZ while the other 21 are occurred in the hospital. The risk with the highest ARP is anticipated with 19 mitigation measures, 15 measures are done in PT XYZ yet the other 4 is done in the hospital. Based on risk response assessment, six out of 19 mitigation measures have high effectiveness score with low level of difficulty of application, such adding several warehouse personnel and truck (PA1), enforcing customer stock card reporting activities and confirmation of product requirements to salesmen every week (PA12), tight inspection procedure for recipient committee at the end of the month and double check procedure related to the handover of products and storage into the warehouse (PA13), Warehouse Checker implemented double checks when the product gets packed and before it is loaded into the truck (PA15), enforces multiple distributor policies for each type of product (PA7), and PT XYZ establishes a clear contract with the hospital (PA13).

Kata Kunci : Distribution System, Pharmaceutical Products, Risk, Aggregate Risk Potential, House of Risk (HOR).